

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka diperoleh kesimpulan yaitu berdasarkan

1. Aspek hukum, usaha yang akan dijalankan dibutuhkan kelengkapan dokumen untuk mendirikan usaha beberapa dokumen yang harus dilengkapi yaitu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Izin Prinsip, Izin Lokasi, Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Izin Gangguan (HO), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Izin Usaha Industri (IUI), dokumen untuk mengajukan kredit serta persyaratan jaminan dan kemampuan memenuhi jaminan jika bisnis dibiayai dengan pinjaman.
2. Aspek manajemen sumber daya manusia, dibutuhkan seorang karyawan yang memiliki kualitas yang bagus serta pengetahuan khusus dan ketekunan dalam bekerja dan dibutuhkan 9 orang tenaga kerja yang terdiri dari manager keuangan, manager produksi, manager pemasaran, kasir, pencampuran, pencetakan, pemanggangan, pengemasan dan sales.
3. Aspek pasar dan pemasaran, pendirian usaha roti tawar dan roti manis sesuai keinginan konsumen dari hasil wawancara kuesioner terbuka terhadap 30 orang responden yang dianalisis menggunakan matrik *House of Quality* (HOQ). Pada aspek ini dibutuhkan perancangan merek, kemasan, label, dan peramalan produksi.
4. Aspek teknis dan teknologi, pendirian usaha roti tawar dan roti manis akan diperhatikan penentuan lokasi bisnis menggunakan metode *factor rating* maka lokasi bisnis terpilih daerah talang, proses produksi roti tawar dan roti manis, waktu yang dibutuhkan untuk produksi, kebutuhan mesin sebanyak 9 mesin, dan perencanaan tata letak pabrik.
5. Aspek keuangan
 - a. Adapun rencana kebutuhan investasi yang dibutuhkan untuk pembuatan usaha ini adalah Rp 403.195.000



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Biaya penyusutan sebesar Rp 73.981.071 pada tahun pertama, Rp. 16.964.252 pada tahun ke dua, Rp 14.577.193 untuk tahun ke tiga, Rp. 14.577.193 untuk tahun ke empat, dan umur ekonomis usaha ini diperkirakan sekitar 4 tahun
- c. NPV sebesar Rp 3.739.800.604 dengan tingkat suku bunga 14 % yang memiliki nilai positif maka usaha roti tawar dan roti manis ini layak dan menguntungkan jika dikembangkan.
- d. Tingkat IRR yang dicapai dalam periode 4 tahun adalah 72% dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai MARR yang ditetapkan oleh pihak perusahaan yaitu 14%.
- e. *Payback Period* yang didapat adalah 8 bulan 14 hari. Hal ini menunjukkan usaha ini layak untuk di kembangkan karena dalam waktu 8 bulan 14 hari telah dapat mengembalikan modal yang di investasikan.
- f. Nilai BCR > 1 maka investasi layak (*feasible*)

6.2 Saran

Berdasarkan pengolahan dan analisa data, diperoleh beberapa saran untuk pelaku usaha yaitu diharapkan perusahaan mampu untuk mengaplikasikan usaha ini pada dunia bisnis karena pihak perusahaan mampu untuk mengupayakan pendapatan sama dengan atau lebih dari yang diperkirakan oleh pemilik perusahaan sehingga bisa mendapatkan keuntungan yang optimal dan menambah keyakinan bahwa perusahaan layak dalam melakukan investasinya, kemudian penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada investor yang akan menanamkan modal dalam pengambilan keputusan terhadap rencana pendirian usaha roti tawar dan roti manis di Kabupaten Solok.